



KESEHATAN

Pantau Tumbuh Kembang Siswa lewat Mobscreen Penjarkes

KOTA, *Joglo Jogja* - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta tengah gencar melakukan sosialisasi Mobile Screening Penjaringan Kesehatan (Mobscreen Penjarkes) kepada siswa SD, SMP hingga SMA di Kota Yogyakarta. Hal ini dilakukan untuk memantau tumbuh kembang mereka.

Pengelola Program Anak Sekolah dan Remaja Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Sri Lestari mengatakan, dengan melakukan *screening* Mobscreen Penjarkes, deteksi dini adanya gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada siswa dapat dilakukan. Sehingga jika ditemukan masalah kesehatan dapat segera tertangani lebih cepat.

"Pada aplikasi penjaringan kesehatan ini, para siswa siswi diharap memberikan informasi riwayat kesehatannya melalui isian kuesioner. Yang meliputi *strengths and difficulties questionnaire* (SDQ), riwayat keluarga, modalitas belajar, dan dominasi otak," ungkapnya, belum lama ini.

Ia mengatakan, Mobscreen Penjarkes juga sudah disempurnakan dengan fitur tambahan, seperti informasi penjadwalan minum tablet tambah darah (TTD) secara mandiri bagi remaja putri. Sehingga diharapkan data yang masuk akan menjadi sebuah laporan secara berkala untuk remaja putri.

"Kami terus memantau tumbuh kembang anak di sekolah setiap tahunnya. Sebab tumbuh kembang anak berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

■ Baca **PANTAU...** Hal II



LAMAN: Siswa saat menunjukkan tampilan awal aplikasi Mobscreen Penjarkes, beberapa waktu lalu.

Pantau Tumbuh Kembang Siswa lewat Mobscreen Penjarkes

sambungan dari hal *Joglo Jogja*

Untuk pengisian ini, karena aplikasi mandiri, sangat membutuhkan dukungan dari orang tua, sekolah, dan guru mereka," ujarnya.

Sri Lestari mengungkapkan, menurut data, pada 2022 siswa yang sudah mengisi Mobscreen Penjarkes dari SD hingga SMP sebanyak 54 persen. Yakni dengan total siswa 37.293 siswa

dari sasaran 68.422 siswa. Untuk tahun 2023 siswa yang melakukan *screening* Mobscreen Penjarkes mulai dari SD hingga SMP sebanyak 13.000 siswa.

Ia berharap, tahun ini akan lebih banyak siswa yang melakukan *screening* kesehatan secara mandiri melalui Mobscreen Penjarkes yang dapat diunggah

di aplikasi Playstore maupun Appstore. Sebab, *screening* kesehatan ini wajib dilakukan siswa minimal satu tahun sekali.

"Memang *screening* kesehatan ini wajib dilakukan siswa minimal satu tahun sekali. Agar bisa terdeteksi dini, terutama dalam antisipasi adanya penyakit kronis," pungkasnya. (riz/mg4)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005